

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial (*Homo Homini Socius*). Tidak ada seorang pun yang dapat tinggal sendiri di bumi ini seperti sebuah pulau di tengah lautan (*No Man is an Island*). Seorang anak yang baru lahir jikalau dibiarkan ditengah hutan tanpa berelasi dengan manusia lain tidak akan menjadi manusia. Bahkan ada pengalaman seorang anak yang sejak kecil dipelihara oleh serigala di tengah hutan, akhirnya dia bertingkah seperti serigala (Paul Suparno,dkk. 2002:17).Hal ini menunjukkan bahwa manusia pada hakekatnya hidup dalam kebersamaan yang bersifat relasional dan saling membangun.

Kebersamaan dalam relasi saling membangun ini bermula dari keluarga.Keluarga menjadi unit sosial terkecil yang memberikan fondasi primer bagi seorang anak manusia.Keluarga juga menjadi wadah tempat anak-anak tumbuh dan berkembang matang menuju kedewasaan dan tanggung jawab.Karena itu keluarga merupakan garda terdepan dan pertama dalam pembentukan watak dan pembangunan karakter anak.

Berbicara mengenai keluarga berarti berbicara mengenai orang tua dan perannya, anak dan perkembangannya, lingkungan dan sesama yang mempengaruhinya. Menyadari hal ini, Skripsi ini secara serius mengupas Peranan Orang Tua Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja. Ada pun tugas dan

peranan orang tua adalah sebagai berikut: (1) Melahirkan, (2). Mengasuh, (3). Membesarkan, (4). Mengarahkan anak kepada kedewasaan serta menanamkan norma-norma dan nilai-nilai yang baik.

([Http://zaldym.wordpress.com/2010/07/17/peran-dan-fungsi-orang-tua-alam-mengembangkan-kecerdasan-emosional-anak](http://zaldym.wordpress.com/2010/07/17/peran-dan-fungsi-orang-tua-alam-mengembangkan-kecerdasan-emosional-anak): di akses tanggal 30 juni 2012). Anak adalah subyek yang berkembang, bukan obyek yang mudah diformat atau dipindahkan begitu saja. Seorang anak adalah pribadi dengan jiwa dan raga yang terus berkembang, antara lain mencakup intelektual (Intelektual Quality), emosional (Emotional Quality) maupun spiritual (Spiritual Quality), bukan hanya badan dan anggota tubuhnya.

Pada fase tertentu meskipun orang tua telah berperan dengan baik menurut kemampuannya, perkembangan anak bisa menyimpang bahkan 'kebablasan'. Dengan kata lain bisa saja anak menjadi nakal, liar, dan proyeksi dirinya cenderung negatif. Apa yang dilakukan oleh orang tua terhadap anak-anaknya yang nakal dan berperilaku menyimpang? Di mana letak kekeliruan atau kesalahan pada fase pembentukan, pembinaan, dan pendampingan anak?

Titik tolak kajian Skripsi ini adalah fakta-fakta kenakalan remaja tiga tahun terakhir (2009-2011) di Desa Durian, Kecamatan Sungai Ambawang, yang makin meningkat. Sejak dibukanya jalan Trans Kalimantan di Kecamatan Sungai Ambawang, membawa perubahan dan dampak yang luas bagi keluarga maupun masyarakat. Teknologi, komunikasi, transportasi, sosial budaya, ekonomi, relasi dan pola hidup semakin terbuka dan mengalami banyak

kemajuan. Hal ini memberikan dampak positif dan negatif terutama kepada anak yang tumbuh dan berkembang dalam era kemajuan Desa Durian ini. Pada hal Desa Durian Kecamatan Sungai Ambawang mula-mula merupakan desa yang terletak di pinggir Sungai dan tidak dapat dilalui melalui jalur darat.

Tabel kasus kenakalan remaja yang penulis peroleh di bawah ini menjadi '*signal*', betapa persoalan kenakalan remaja di Desa Durian, sudah menjadi masalah yang serius bagi keluarga dan masyarakat.

Tabel 1

Kasus-Kasus Kenakalan Remaja di Desa Durian
Kecamatan Sungai Ambawang Tahun 2009-2011

| No | Jenis Kasus Kenakalan Remaja | Tanggal Kejadian |
|----|------------------------------|------------------|
| 1. | Pencurian Karet | 31 Januari 2009 |
| 2. | Pencurian HP | 30 Agustus 2009 |
| 3. | Pencurian Karet | 30 Nopember 2010 |
| 4. | Pencurian Laptop | 22 April 2011 |
| 5. | Curanmor | 18 mei 2011 |
| 6. | Pencurian komputer | 05 juli 2011 |

Sumber: Kantor Polsek Kecamatan Sungai Ambawang

Berdasarkan data tersebut di atas kasus kenakalan remaja di Desa Durian Kecamatan Sungai Ambawang setiap tahun selalu terjadi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan aparat kepolisian Kecamatan Sungai Ambawang, kasus kenakalan remaja yang selalu terjadi setiap

tahunnya disebabkan karena pengaruh lingkungan, baik lingkungan rumah tangga, pergaulan diluar sekolah maupun lingkungan yang ada di masyarakat. Menurut pengakuan aparat Polsek Sungai Ambawang, kebanyakan anak menjadi nakal karena kurang mendapat perhatian dan kasih sayang orang tua di rumah dan di luar rumah.

Sangat mengkuatirkan dan memprihatinkan melihat pola hidup dan pola sikap banyak anak remaja di Desa Durian yang cenderung konsumtif, hedonis, pragmatis. Mereka gemar dan tidak takut merokok, minum-minuman keras, mencuri, kebut-kebutan di jalan bahkan sampai perbuatan asusila dan pemerkosaan. Beberapa kasus ini memang ada yang tidak tercatat, tetapi sungguh terjadi di Desa Durian. Anak-anak menjadi betah di jalan bosan di rumah, siang hari menggantung diri malam mencari makan, senang-senang dahulu, susah nanti siapa yang tahu.

Berangkat dari beberapa persoalan tersebut di atas peneliti merasa tergugah dan terpanggil untuk mengkaji peranan sel terkecil namun terpenting yakni peranan orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja di Desa Durian Kecamatan Sungai Ambawang. Peneliti berkeyakinan setiap anak yang tumbuh dan berkembang secara baik dalam semua aspek perkembangannya akan menjadi mutiara yang berharga dalam keluarga dan menjadi perhiasan terindah dalam dunia.

B. MASALAH DAN RUMUSAN MASALAH

Skripsi ini secara mendalam mengkaji peranan orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja. Penulis berangkat dari lingkungan kecil, yakni dari sebuah desa. Dari lingkungan kecil tersebut, peneliti pun hanya meneliti 5 keluarga yang bermasalah, supaya mendapat gambaran dalam lingkup yang lebih luas mengenai masalah yang akan diteliti. Masalah dalam penelitian adalah bagaimana peranan orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja di Desa Durian Kecamatan Sungai Ambawang?

Adapun pokok permasalahan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Apa saja bentuk kenakalan yang dilakukan oleh remaja di Desa Durian Kecamatan Sungai Ambawang?
2. Bagaimana upaya yang telah dilakukan orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja di Desa Durian Kecamatan Sungai Ambawang?
3. Apa saja kendala yang dihadapi orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja di Desa Durian Kecamatan Sungai Ambawang?

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun yang menjadi tujuan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk kenakalan remaja di Desa Durian Kecamatan Sungai Ambawang.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana upaya orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja di Desa Durian Kecamatan Sungai Ambawang.

3. Untuk menganalisis kendala yang dihadapi orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja di Desa Durian Kecamatan Sungai Ambawang.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, skripsi ini dapat memberi sumbangan yang berarti bagi Ilmu pengetahuan, teristimewa Ilmu Pengetahuan Sosial yang menyentuh semua aspek dalam dinamika kehidupan seorang manusia. Akhirnya Ilmu Pengetahuan memiliki pedoman yang dapat diandalkan untuk mendampingi dan mengarahkan anak-anak remaja yang terjebak dalam kenakalannya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi orang tua untuk lebih memperhatikan anak dengan penuh kasih sayang dan kreatif dalam pola asuh sesuai situasi dan kondisi anak, bukan sesuai dengan cita-cita dan harapan orang tua. Dengan itu orang tua dapat mencegah banyak kemungkinan anak menjadi nakal dan tindakan criminal remaja. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan anak remaja. Dengan bertambahnya pengetahuan tentang akibat kenakalan remaja, mereka dapat meletakkan fondasi bangunan pertahanan diri dan pengendalian diri terhadap dampak buruk dari geliat kenakalan remaja yang terus meluas.

E. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Ruang lingkup penelitian ini dimaksudkan untuk memberi gambaran yang jelas mengenai fokus yang diteliti. Dalam hal ini ruang lingkup ditentukan dan dituangkan dalam variabel penelitian dan definisi operasional berikut:

1. Fokus Penelitian

Pusat perhatian peneliti dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengamati bentuk-bentuk kenakalan remaja yang terjadi di Desa Durian Kecamatan Sungai Ambawang
- b. Upaya yang dilakukan orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja di Desa Durian Kecamatan Sungai Ambawang
- c. Kendala yang dihadapi orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja di Desa Durian Kecamatan Sungai Ambawang.

2. Definisi Operasional

Untuk memperjelas ruang lingkup penelitian ini, peneliti merasa perlu menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian, yaitu:

- a. Peranan orang tua

Menurut Perman (2005:55): “peranan adalah pola tingkah laku seseorang yang disebabkan oleh adanya status atau fungsi yang ia sandang dalam hubungannya dengan orang lain”.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia disebutkan “Orang tua artinya ayah dan ibu.” (Poerwadarmita, 1987: 688).

Jadi yang dimaksud dengan peranan orang tua adalah pola tingkah laku seseorang yang disebabkan oleh adanya status atau fungsi yang ia sandang sebagai orang tua di Desa Durian Kecamatan Sungai Ambawang.

b. Kenakalan remaja

Menurut Kartini Kartono (2010:06)“Kenakalan Remaja atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *juvenile delinquency* merupakan gejala patologis sosial pada remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial. Akibatnya, mereka mengembangkan bentuk perilaku yang menyimpang”.

Adapun bentuk-bentuk kenakalan remaja di Desa Durian antara lain, minum-minuman keras, merokok, pencurian, kebut-kebutan dan pemerkosaan.